

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

*your art
is not about how many people
like your work
your art
is about
if your hearts likes your work
if your soul likes your work
it's about how honest
you are with yourself
and you
must never
trade honesty
for relatability
-to all young poets (Rupi Kaur, 2015: 256)*

Puisi di atas merupakan salah satu cuplikan puisi Rupi Kaur yang tertuang dalam buku kumpulan puisinya “*Milk and Honey*”. Karya seni lahir dalam diri manusia, secara emosional seperti puisi. Keindahan puisi ditentukan berdasarkan diksi, rima dan irama dan penggunaan bahasa singkat serta memiliki makna konotatif. Seorang penyair puisi berbeda dengan penulis karya sastra lainnya. Penyair puisi kerap dikatakan “orang gila” karena mereka bebas menuangkan apapun yang ada dalam pikirannya dan cukup sulit untuk menemukan pesan apa yang sebenarnya hendak dia sampaikan.

Rupi Kaur merupakan penyair asal India yang pindah ke Kanada. Setelah berpindah tempat, Kaur menjadi penulis diaspora yang karya-karya puisinya banyak menginspirasi masyarakat, terutama kaum muda. Karya-karyanya tertuang secara *daring*. Karya-karya Rupi Kaur juga berisikan pengalaman kolektif

sehingga mudah diterima oleh orang-orang di sekitarnya. Menurut Hudson (2018) puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Jika puisi menurut Hudson (2018) merupakan cabang sastra sebagai media penyampaian ilusi dan imajinasi, sama halnya dengan Rupi Kaur. Perbedaannya, Rupi Kaur menghasilkan puisi sebagai media untuk menyampaikan pengalaman-pengalaman, baik pengalaman pribadi maupun pengalaman yang dilihatnya dari masyarakat, seperti *Milk and Honey* juga *The Sun and Her Flowers*. *Milk and Honey* merupakan kumpulan puisi yang terdiri atas empat Sub Bab, *The Hurting*, *The Loving*, *The Breaking* dan *The Healing* (luka, cinta, kehancuran dan lahir baru). Dalam puisi *Milk and Honey* memperlihatkan bagaimana seorang karakter utama yang menggunakan dirinya sendiri sebagai pendorong untuk bertahan hidup dan keinginan untuk belajar dan berhasil.

Puisi merupakan hasil dari ekspresi pengalaman penyair sehingga menimbulkan keunikan tersendiri yang menggambarkan siapa penyairnya. Keunikan puisi *Milk and Honey* juga terlihat dari segi penulisan, penggunaan gambar-gambar dalam puisi serta tokoh-tokoh yang hadir secara berubah-ubah dalam kondisi tertentu. Gaya penulisan yang digunakan Rupi Kaur yaitu dari bahasa Punjab yang dilatarbelakangi untuk menghormati ibunya. Cuplikan puisi yang diawali dengan huruf kecil pada setiap awal kalimat mengikuti dengan gaya penulisan bahasa Punjab dari India. Bahasa Punjab dianggap sebagai bahasa yang suci bagi kaum Sikh yang disebut Gurmukhi, yang berarti petuah guru.

Kaur adalah seorang seniman visual dari Universitas Waterloo, Jurusan Retorika. Kemampuan Rupi Kaur yang luar biasa untuk membuat sketsa-sketsa juga salah satu hal yang mendukungnya dalam pembuatan *Milk and Honey*. Gambar-gambar tersebut hadir untuk melengkapi puisi secara visual yaitu membantu pembaca mengerti maksud puisi dan melihat interaksi apa yang sedang diperlihatkan dalam puisi. Keunikan lainnya yaitu terlihat dari tokoh-tokoh yang hadir secara berubah-ubah dalam kondisi yang terlihat dalam puisi. Pada satu kondisi penulis menggunakan sudut pandang yang berbeda. Dalam puisi ini, Kaur sebagai penulis hadir menggunakan sudut pandang orang pertama dan pada saat kondisi lainnya, Kaur menggunakan sudut pandang sebagai orang kedua untuk menjelaskan interaksi puisi.

Puisi *Milk and Honey* (2015) karya Rupi Kaur juga berbicara tentang seorang gadis muda yang mendapatkan pelecehan seksual dari seorang lelaki. Merasa bahwa dirinya sudah ternodai, karakter utama dalam puisi ini menjadi perempuan yang menganggap dirinya berhak untuk memberikan tubuhnya kepada laki-laki lain. Puisi ini memperlihatkan bagaimana dalam diri karakter utama memiliki motivasi dalam diri untuk bisa bertahan walaupun dengan rintangan yang harus ditanggung olehnya. Selain itu, puisi ini memperlihatkan bagaimana hubungan ayah dan seorang anak perempuan. Hal ini tampak dalam Bab I: *The Hurting*, penulis melihat bagaimana di antara sang ayah dan karakter utama memiliki kerinduan satu sama lain untuk dapat mengungkapkan rasa sayang yang dimiliki keduanya. Namun, keengganan dalam diri karakter utama menjadi penghalang untuknya bisa memperlihatkan rasa sayang terhadap sang ayah.

Mengalami pelecehan seksual dalam dirinya menjadikannya membuat tembok baru dalam diri karakter utama bahwa dia bukanlah seseorang yang utuh lagi. Kehilangan sesuatu dalam diri yang paling berharga membuatnya terluka. Karakter utama dipaksa untuk dewasa sebelum pada usia yang seharusnya, sehingga membuatnya kehilangan citra diri. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui perjalanan kehidupan karakter utama sebagai perjuangannya dalam kumpulan puisi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam representasi perjuangan karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* Karya Rupi Kaur sebagai berikut:

1. Tema apa saja yang digunakan dalam menggambarkan perjuangan karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur?
2. Perjuangan apa saja yang harus dihadapi karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur?
3. Pesan apa yang ingin disampaikan Rupi Kaur melalui kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam representasi perjuangan karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* Karya Rupi Kaur sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tema yang digunakan dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur;
2. Mengungkapkan perjuangan apa saja yang dihadapi oleh karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur;
3. Mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam representasi perjuangan karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* Karya Rupi Kaur sebagai berikut:

1. Untuk memberitahukan pembaca tema yang digunakan penulis dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur;
2. Untuk memberikan informasi kepada pembaca perjuangan-perjuangan yang dihadapi oleh karakter utama dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur;
3. Sebagai media kepada pembaca menemukan pesan yang ingin disampaikan penulis dalam kumpulan puisi *Milk and Honey: The Hurting* karya Rupi Kaur.

1.5 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Penelitian

Puisi *Milk and Honey* (2015) karya Rupi Kaur terdiri dari empat bab dan 272 banyak halaman. Namun untuk kepentingan penelitian ini, penulis membatasi objek penelitiannya hanya pada Bab I yaitu *The Hurting* yang terdiri dari beberapa

cuplikan puisi. Ruang lingkup masalah yang dapat dianalisis di dalam puisi *Milk and Honey* ini antara lain penokohan, tema, *gender*, dan psikologis tokoh. Namun untuk penelitian ini penulis akan berfokus pada tema yaitu perjuangan karakter utama dalam kumpulan puisi ini.

1.6 Status Data Penelitian

“*Perjuangan Karakter Utama Dalam Kumpulan Puisi Milk and Honey: The Hurting Karya Rupi Kaur*” pada dasarnya belum pernah dibahas oleh mahasiswa/i Universitas Kristen Indonesia, akan tetapi beberapa penelitian dalam beberapa puisi ada yang membahas mengenai tentang perjuangan yang dilewati seorang perempuan. Penelitian pertama oleh Dr. Madhu Jindal dengan penelitian yang berjudul *Going beyond the narrative: Rupi Kaur’s Milk and Honey as a modern text* (2017) berfokus untuk mengulas kembali mengenai sosial budaya dalam puisi Rupi Kaur yaitu *Milk and Honey*. Penelitian selanjutnya oleh Jin Wang dengan judul *An Interpretation on the Symbolism in Shelley’s “Ode to the West Wind”* (2016) dimana isi penelitian ini yaitu menganalisis “Ode to the West Wind” dan latar belakang puisi, kemudian menafsirkan semangat “Ode to the West Wind”, akhirnya, membuat hasil analisis terperinci untuk penerapan simbol dalam teks.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi empat bab. Bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, status data penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua menguraikan tentang teori-teori yang dapat membantu penulis untuk

menganalisis objek penelitian. Bab ketiga merupakan analisis puisi “*Perjuangan Karakter Utama Dalam Kumpulan Puisi Milk and Honey: The Hurting Karya Rupi Kaur*”. Dan bab keempat terdiri dari simpulan dari topik yang dianalisis oleh penulis.